

**TANAMAN MAWAR *HYBRID TEA* SEBAGAI
INSPIRASI BUSANA KEBAYA MODERN**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**TANAMAN MAWAR *HYBRID TEA* SEBAGAI
INSPIRASI BUSANA KEBAYA MODERN**



PENCIPTAAN

Oleh:

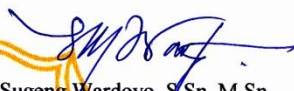
Nanety Faras
1311732022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2018**

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

Tanaman Mawar *Hybrid Tea* Sebagai Inspirasi Busana Kebaya Modern diajukan oleh Nanety Faras, NIM 1311732022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn.
NIP 19751019 200212 1 003

Pembimbing II/Anggota



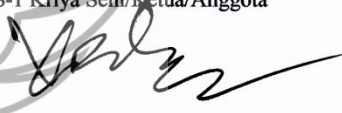
Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP 19740430 199802 2 001

Cognate/Anggota




Anna Galuh Indreswari, S.Sn. M.A
NIP 19770418 200501 2 001

Ketua Jurusan /Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota



Yulriawan, Dr., M. Hum.
NIP 19620729 199002 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a. Atas seizin dan karuniaNya lah skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Terima kasih kepada Ayah dan mama yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a orang tua, karena itu kupersembahkan baktiku kepada orang tuaku. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai, agar saya menjadi lebih baik lagi. Terima kasih kepada kakakku, saudaraku dan keluarga besarku senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyuman dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta dan kasih sayang kalian memberikanku semangat dan rasa percaya diri. Terimakasih kepada sahabat, teman dan senior, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin saya sampai disini. Terima kasih untuk kenangan manis, perjuangan dan kebersamaan kita yang telah terukir selama ini.

MOTTO

“Impikanlah, Rencanakanlah, Giatlah, Jangan menyerah, Berpikirlah yang baik, Lakukan yang terbaik, Jangan mengeluh dan lihatlah keajaiban akan terjadi karena Tuhan tau kita mampu”.

- **Nanety Faras** -



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipicu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Februari 2018



Penulis

Nanety Faras

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir karya seni yang berjudul “Bunga Mawar Dalam Busana Kebaya Modern” dengan baik. Proses penyelesaian Tugas Akhir tidak lepas dari peran pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Sugeng Wardoyo, M.Sn, Dosen Pembimbing I atas semua bimbingan, saran, dan kritikan yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA. Dosen Pembimbing II atas semua bimbingan, saran, dan kritikan yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Andono, M.Sn., Dosen Wali atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan.
8. Seluruh staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayah, Mama, Kakak dan keluarga besar tersayang.
10. Titi Ria Handayani, Eka Dian Suryanti, Mirzaqus Shobiyah, Riska Noora, Tyas Safitri, Rahadjeng Natalie Arinda, Shelvia Agustina, Elvia Juliana, Tyas Afrian Hyuria, Rama Nursetiya Yudha Pratama, Anwar Kurniawan, Andi Wicaksono dan seluruh teman-teman yang

telah membantu dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan yang diberikan, baik berupa bimbingan, saran, dan sebagainya semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis ucapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan wawasan, ilmu pengetahuan, khususnya di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 19 Februari 2018

Penulis

Nanety Faras

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xiv
ABTRAK.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN.....	10
A. Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Teori.....	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya.....	27
D. Proses Perwujudan.....	76
1. Bahan dan Alat.....	76
2. Teknik Pengerjaan.....	89
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	100
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	112
A. Tinjauan Umum.....	112
B. Tinjauan Khusus.....	113

BAB V. PENUTUP.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN.....	136
A. Foto Poster Pameran.....	136
B. Foto Situasi Pameran.....	137
C. Katalogus.....	139
D. Biodata (CV).....	142
E. Compact Dist (CD).....	144



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel bahan karya 1 “Anggun”.....	40
Tabel 2. Sampel bahan karya 2 “Ratu”.....	45
Tabel 3. Sampel bahan karya 3 “ Idaman”.....	50
Tabel 4. Sampel bahan karya 4 “Tumbuh”.....	55
Tabel 5. Sampel bahan karya 5 “Manisnya Fajar”.....	60
Tabel 6. Sampel bahan karya 6 “Manisnya Senja”.....	65
Tabel 7. Sampel bahan karya 7 “Mekar”.....	70
Tabel 8. Sampel bahan karya 8 “Merambat”.....	75
Tabel 9. Bahan untuk membuat busana.....	76
Tabel 10. Bahan untuk menjahit.....	78
Tabel 11. Bahan untuk membatik.....	80
Tabel 12. Alat untuk menjahit.....	83
Tabel 13. Alat untuk membatik.....	86
Tabel 14. Kalkulasi biaya I judul Anggun.....	100
Tabel 15. Kalkulasi biaya II judul Ratu.....	101
Tabel 16. Kalkulasi biaya III judul Idaman.....	102
Tabel 17. Kalkulasi biaya IV judul Tumbuh.....	103
Tabel 18. Kalkulasi biaya V judul Manisnya Fajar.....	104
Tabel 19. Kalkulasi biaya VI judul Manisnya Senja.....	105
Tabel 20. Kalkulasi biaya VII judul Mekar.....	106
Tabel 21. Kalkulasi biaya VIII judul Merambat.....	107
Tabel 22. Kalkulasi bahan baku dan alat.....	108
Tabel 23. Kalkulasi biaya jahit.....	109
Tabel 24. Kalkulasi tambahan.....	109
Tabel 25. Kalkulasi biaya keseluruhan.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Bunga Mawar <i>Hybrid Tea</i>	1
Gambar 2. Kebaya Era 1930-an.....	13
Gambar 3. Kuncup Mawar <i>Hybrid Tea</i>	21
Gambar 4. Kuncup Mawar <i>Hybrid Tea</i> Setengah Mekar.....	21
Gambar 5. Mawar <i>Hybrid Tea</i> Tampak dari Samping.....	22
Gambar 6. Mawar <i>Hybrid Tea</i> Tampak dari Atas.....	22
Gambar 7. Daun Mawar <i>Hybrid Tea</i>	22
Gambar 8. Batang Mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 9. Duri mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 10. Akar mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 11. Kebaya Kutu Baru Rancangan Anne Avantie 2012..	24
Gambar 12. Kebaya Kutu Baru Rancangan Anne Avantie 201...	24
Gambar 13. Kebaya Kutu Baru rancangan Era Soekamto 2013..	25
Gambar 14. Sketsa Alternatif 1.....	28
Gambar 15. Sketsa Alternatif 2.....	29
Gambar 16. Sketsa Alternatif 3.....	30
Gambar 17. Sketsa Alternatif 4.....	31
Gambar 18. Sketsa Alternatif 5.....	32
Gambar 19. Sketsa Alternatif 6.....	33
Gambar 20. Sketsa Alternatif 7.....	34
Gambar 21. Sketsa Alternatif 8.....	35
Gambar 22. Desain Busana Karya 1.....	36
Gambar 23. Motif Batik Busana.....	38
Gambar 24. Pola Kebaya.....	38
Gambar 25. Pola Kemben.....	38
Gambar 26. Pola Rok.....	39
Gambar 27. Pola Lengan.....	39
Gambar 28. Desain Busana Karya 2.....	41
Gambar 29. Motif Batik Busana.....	42
Gambar 30. Pola Kebaya.....	43
Gambar 31. Pola Kemben.....	43

Gambar 32. Pola Rok.....	44
Gambar 33. Pola Lengan.....	44
Gambar 34. Desain Busana Karya 3.....	46
Gambar 35. Motif Batik Busana.....	47
Gambar 36. Pola Kebaya.....	48
Gambar 37. Pola Kemben.....	48
Gambar 38. Pola Rok.....	49
Gambar 39. Pola Lengan.....	49
Gambar 40. Desain Busana Karya 4.....	51
Gambar 41. Motif Batik Busana.....	52
Gambar 42. Pola Kebaya.....	53
Gambar 43. Pola Kemben.....	53
Gambar 44. Pola Rok.....	54
Gambar 45. Pola Lengan.....	54
Gambar 46. Desain Busana Karya 5.....	56
Gambar 47. Motif Batik Busana.....	57
Gambar 48. Pola Kebaya.....	58
Gambar 49. Pola Kemben.....	58
Gambar 50. Pola Rok.....	59
Gambar 51. Pola Lengan.....	59
Gambar 52. Desain Busana Karya 6.....	61
Gambar 53. Motif Batik Busana.....	62
Gambar 54. Pola Kebaya.....	63
Gambar 55. Pola Kemben.....	63
Gambar 56. Pola Rok.....	64
Gambar 57. Pola Lengan.....	65
Gambar 58. Desain Busana Karya 7.....	66
Gambar 59. Motif Batik Busana.....	67
Gambar 60. Pola Kebaya.....	68
Gambar 61. Pola Kemben.....	68
Gambar 62. Pola Rok.....	62

Gambar 63. Pola Lengan.....	69
Gambar 64. Desain Busana Karya 8.....	71
Gambar 65. Motif Batik Busana.....	72
Gambar 66. Pola Kebaya.....	73
Gambar 67. Pola Kemben.....	73
Gambar 68. Pola Rok.....	74
Gambar 69. Pola Lengan.....	74
Gambar 70. Kain Mori Primisima.....	76
Gambar 71. Kain Brokat.....	76
Gambar 72. Kain Tille.....	77
Gambar 73. Kain Beludru.....	77
Gambar 74. Benang Jahit.....	78
Gambar 75. Kancing Baju Cetik.....	78
Gambar 76. Ritlesting Jepang.....	78
Gambar 77. Kertas Roti.....	79
Gambar 78. Kertas Manila.....	79
Gambar 79. Malam Batik.....	80
Gambar 80. Pewarna Remasol.....	80
Gambar 81. Pewarna Naphthol.....	80
Gambar 82. <i>Waterglass</i>	81
Gambar 83. TRO.....	81
Gambar 84. Soda Abu.....	81
Gambar 85. <i>Costik</i>	82
Gambar 86. Parafin.....	82
Gambar 87. Mesin Jahit.....	83
Gambar 88. Jarum Jahit.....	83
Gambar 89. Jarum Pentul.....	83
Gambar 90. Meteran.....	84
Gambar 91. Pensil Jahit.....	84
Gambar 92. Pendedel.....	84
Gambar 93. Rader.....	85

Gambar 94. Gunting Kain.....	85
Gambar 95. <i>Dress From</i>	85
Gambar 96. Kompur Batik.....	86
Gambar 97. Canting.....	86
Gambar 98. Wajan Batik.....	86
Gambar 99. Gawangan.....	87
Gambar 100. Dhingklik.....	87
Gambar 101. Kuas.....	87
Gambar 102. Ember.....	88
Gambar 103. Panci Lorod.....	88
Gambar 104. Sketsa Pada Kertas Berukuran Kecil.....	90
Gambar 105. Proses Desain.....	91
Gambar 106. Proses Membatik.....	91
Gambar 107. Proses Mencolet.....	92
Gambar 108. Proses Pencelupan ke Dalam Napthol.....	94
Gambar 109. Proses Pencelupan ke Dalam Garam.....	94
Gambar 110. Proses Pembilasan Batik Dari Zat Warna.....	94
Gambar 111. Proses Nglorod.....	96
Gambar 112. Proses Mendesain.....	97
Gambar 113. Proses Membuat Pola.....	98
Gambar 114. Proses Memotong Pola.....	98
Gambar 115. Proses Menjahit.....	99
Gambar 116. Proses Finishing.....	99
Gambar 117. Karya 1.....	114
Gambar 118. Karya 2.....	116
Gambar 119. Karya 3.....	118
Gambar 120. Karya 4.....	120
Gambar 121. Karya 5.....	122

Gambae 122. Karya 6.....	124
Gambar 123. Karya 7.....	126
Gambar 124. Karya 8.....	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Bunga Mawar <i>Hybrid Tea</i>	1
Gambar 2. Kebaya Era 1930-an.....	13
Gambar 3. Kuncup Mawar <i>Hybrid Tea</i>	21
Gambar 4. Kuncup Mawar <i>Hybrid Tea</i> Setengah Mekar.....	21
Gambar 5. Mawar <i>Hybrid Tea</i> Tampak dari Samping.....	22
Gambar 6. Mawar <i>Hybrid Tea</i> Tampak dari Atas.....	22
Gambar 7. Daun Mawar <i>Hybrid Tea</i>	22
Gambar 8. Batang Mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 9. Duri mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 10. Akar mawar <i>Hybrid Tea</i>	23
Gambar 11. Kebaya Kutu Baru Rancangan Anne Avantie.....	24
Gambar 12. Kebaya Kutu Baru Rancangan Anne Avantie.....	24
Gambar 13. Kebaya Kutu Baru rancangan Era Soekamto.....	25
Gambar 14. Sketsa Alternatif 1.....	28
Gambar 15. Sketsa Alternatif 2.....	29
Gambar 16. Sketsa Alternatif 3.....	30
Gambar 17. Sketsa Alternatif 4.....	31
Gambar 18. Sketsa Alternatif 5.....	32
Gambar 19. Sketsa Alternatif 6.....	33
Gambar 20. Sketsa Alternatif 7.....	34
Gambar 21. Sketsa Alternatif 8.....	35
Gambar 22. Desain Busana Karya 1.....	36
Gambar 23. Motif Batik Busana.....	38
Gambar 24. Pola Kebaya.....	38
Gambar 25. Pola Kemben.....	38
Gambar 26. Pola Rok.....	39
Gambar 27. Pola Lengan.....	39
Gambar 28. Desain Busana Karya 2.....	41
Gambar 29. Motif Batik Busana.....	42
Gambar 30. Pola Kebaya.....	43

Gambar 31. Pola Kemben.....	43
Gambar 32. Pola Rok.....	44
Gambar 33. Pola Lengan.....	44
Gambar 34. Desain Busana Karya 3.	46
Gambar 35. Motif Batik Busana.....	47
Gambar 36. Pola Kebaya.....	48
Gambar 37. Pola Kemben.....	48
Gambar 38. Pola Rok.....	49
Gambar 39. Pola Lengan.....	49
Gambar 40. Desain Busana Karya 4.....	51
Gambar 41. Motif Batik Busana.....	52
Gambar 42. Pola Kebaya.....	53
Gambar 43. Pola Kemben.....	53
Gambar 44. Pola Rok.....	54
Gambar 45. Pola Lengan.....	54
Gambar 46. Desain Busana Karya 5.....	56
Gambar 47. Motif Batik Busana.....	57
Gambar 48. Pola Kebaya.....	58
Gambar 49. Pola Kemben.....	58
Gambar 50. Pola Rok.....	59
Gambar 51. Pola Lengan.....	59
Gambar 52. Desain Busana Karya 6.....	61
Gambar 53. Motif Batik Busana.....	62
Gambar 54. Pola Kebaya.....	63
Gambar 55. Pola Kemben.....	63
Gambar 56. Pola Rok.....	64
Gambar 57. Pola Lengan.....	65
Gambar 58. Desain Busana Karya 7.....	66
Gambar 59. Motif Batik Busana.....	67
Gambar 60. Pola Kebaya.....	68
Gambar 61. Pola Kemben.....	68
Gambar 62. Pola Rok.....	62

Gambar 63. Pola Lengan.....	69
Gambar 64. Desain Busana Karya 8.....	71
Gambar 65. Motif Batik Busana.....	72
Gambar 66. Pola Kebaya.....	73



Daftar Skema

Skema 1. Teori Practice Based Reaserch..... 7



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari pengalaman pribadi yang mengagumi keindahan mawar *Hybrid Tea* dan keunikannya. Keistimewaan mawar *Hybrid Tea* terletak dari warna yang menarik, ukuran mahkota yang besar, memiliki batang yang panjang memiliki beragam aroma. Dari ketertarikan tersebut menimbulkan berbagai interpretasi dan imajinasi penulis untuk memvisualisasikannya kedalam karya busana kebaya *Kutu Baru*.

Dalam memvisualisasikan gagasan dalam Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode pendekatan yaitu pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka yaitu mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan materi yang diangkat melalui buku dan internet. Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori *Practice Based Research*, dimana pendekatan tersebut menggunakan beberapa tahap untuk menganalisis penelitian yang diterapkan secara langsung. Tahap pertama menentukan sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Tahap kedua yaitu perancangan, tahap ini menentukan sketsa alternatif yang akan ditetapkan sebagai desain terbaik untuk diangkat ke proses perwujudan. Tahap terakhir yaitu proses perwujudan, proses ini menguraikan proses awal hingga tahap *finishing*.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu delapan karya busana kebaya *Kutu Baru*. Desain yang disuguhkan memiliki bentuk yang berbeda beda seperti mawar yang sedang bermekaran, mawar yang sedang merambat dan mawar yang sedang tumbuh. Karya yang dihasilkan mempunyai ciri khas warna merah, biru, ungu, *orange*, kuning, *pink*, hijau dan hitam yang dihasilkan dengan warna *remasol* sedangkan warna pada background dominan warna gelap seperti coklat dan hitam dengan warna *naphthol*.

Kata kunci : Mawar *Hybrid Tea*, Kebaya *Kutu Baru* dan Batik

ABSTRAK

This final project which is inspired by personal experience that admire the beauty of Hybrid Tea Rose and it's uniqueness. The privilege of Hybrid Tea Rose is on attractive colour, the size of the crown, the long stems and has a variety of scents. From these interests lead to various interpretations and imagination author to visualize it in *kebaya kutu baru*.

In visualizing the idea in this final project using several approaches methods are aesthetic approach and ergonomic approach. The data collecting methods such as literature study is collecting datas which deals with material raised through books and the internet. The method of creation is using Practice Based Research theory, this approach using several step to research analyzing which is applied directly. The first step is determine the source of the idea with an identification step and formulation of the problem. The second step is designing, this step is choosing the alternative sketch which has chosen to be the design to be willing on embodiment process. The last step is embodiment process, this process is describe the initial process untill finishing process.

The result from this creation are 8 pieces of kebaya kutu baru fashion. The design that is served has different shape like a glooming Rose, propagate rose and growing rose. This creation has a characteristic colour such as red, blue, purple, orange, yellow, pink, green, and black that produce from the dyeing colour such as remasol, meanwhile on the background are dominant with the dark colour like dark brown and black that produce from naphtol dyes.

Kata kunci : *Hybrid Tea Rose, Kebaya Kutu Baru dan Batik*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki bermacam-macam sumber daya alam yang beragam. Satu diantaranya adalah kekayaan dalam bentuk tumbuhan. Dari sekian banyak jenis flora, mawar memiliki daya tarik tersendiri. Secara pribadi bunga mawar memiliki kedekatan dengan kehidupan keluarga penulis. Berawal dari pengalaman penulis pada waktu kecil senang menanam bunga-bunga di halaman rumah sehingga setiap harinya lingkungan keluarga sangat dekat dengan bunga-bunga. Kesenangan penulis kepada tumbuhan memberikan kebahagiaan tersendiri. Ketertarikan pada mawar berawal dari pengalaman pribadi dan pengamatan yang mendalam sehingga menghasilkan pemikiran bahwa bunga mawar bukan sekedar tanaman hias tetapi bunga mawar juga mempunyai banyak keistimewaan.

Mawar sangat digemari dari warna yang menarik, memiliki beragam aroma dan memiliki banyak khasiat sehingga disebut dengan nama latin *Queen of Flower* atau Ratu Segala Bunga. Selain indah dan menarik mawar dikenal sejak zaman dahulu sebagai lambang kehidupan religius dan dipercaya sebagai simbol cinta abadi oleh berbagai kalangan. Mawar berasal dari dataran Cina dan Eropa Timur. Perkembangan mawar menyebar luas dengan cara alami atau dibudidayakan secara khusus sehingga tercipta jenis mawar lain yaitu mawar kuno dan mawar modern (Lanny Lingga, 2008:8-9).

Mawar modern secara garis besar digolongkan menjadi mawar *Hybrid Tea*, *Polyantha* dan *Floribunda*. Dari sekian jenis mawar modern, mawar *Hybrid Tea* memiliki keistimewaan tersendiri yaitu memiliki variasi warna yang lebih beragam, memiliki ukuran yang lebih besar dan memiliki keragaman aroma sehingga dijuluki sebagai Ratu Mawar atau dalam nama latin *Queen Of Roses*. Mawar *Hybrid Tea*

umumnya dibudidayakan untuk produksi bunga potong atau sebagai tanaman hias dalam pot (Lanny Lingga, 2008:45). Seiring dengan perkembangan jaman mawar *Hybrid Tea* bukan sekedar tanaman hias saja, tetapi juga dapat menjadi *trend mode*.

Perkembangan ilmu pengetahuan, dunia industri dan teknologi, dapat berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia terutama dalam dunia *fashion*. *Trend mode* sendiri tercipta karena masyarakat yang semakin kreatif dalam menciptakan desain yang beranekaragam. Fungsi busana tidak hanya sebatas penutup tubuh melainkan sebagai media komunikasi, sebagai alat untuk seseorang mengekspresikan diri dan untuk menggambarkan adat atau budaya. Busana sebagai kebutuhan budaya, mendorong manusia untuk menciptakan busana sesuai dengan nilai-nilai dan adat istiadat. Salah satu busana tersebut dikenal dengan nama kebaya.

Kebaya merupakan pakaian tradisional perempuan Indonesia umumnya dipakai untuk menghadiri suatu acara resmi maupun pesta, baik bersifat formal maupun semiformal. Keistimewaan dari kebaya adalah selalu dibuat istimewa, baik dari segi desain yang dirancang khusus, warna yang menarik, umumnya menggunakan kain brokat, serta aksesoris yang indah dan menawan untuk melengkapinya.

Kebaya memiliki ragam jenis seperti Kebaya *Kutu Baru*, Kebaya *Kartini*, dan Kebaya *Encim*. (Ria Pentasari, 2007:3). Dari sekian jenis kebaya tersebut penulis memilih kebaya *Kutu Baru* sebagai busana utama. Kebaya *Kutu Baru* mempunyai ciri khas yaitu pada bagian depan memiliki tambahan kain untuk penghubung sisi kiri dan kanan kebaya pada bagian dada dan perut. Penulis tertarik dengan busana kebaya *Kutu Baru* karena dinilai mencerminkan keanggunan, mencerminkan kesederhanaan dan memberikan kesan elegan saat dipakai oleh penggunanya terutama wanita.

Pada Tugas Akhir ini, penulis mengambil bentuk tumbuhan mawar *Hybrid Tea* sebagai motif dalam busana kebaya. Konsep penciptaan karya adalah mengkombinasikan model kebaya dengan mengacu pada bentuk yang sedang berkembang. Dalam pembuatan karya ini teknik yang digunakan adalah teknik batik tulis dan menggunakan warna sintetis sebagai perintang warna. Penulis berharap karya busana kebaya modern ini nantinya mampu memberi nuansa baru pada dunia fashion yang telah ada dan menjadi gaya fashion baru.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan masalah dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah bagaimana menerapkan motif hias tanaman bunga mawar *Hybrid Tea* ke dalam penciptaan kebaya modern?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari pembuatan karya ini yaitu:
 - a. Mewujudkan karya dengan tema Tanaman Mawar *Hybrid Tea* Sebagai Inspirasi Busana Kebaya Modern.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S1 pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Manfaat dari pembuatan karya Tugas Akhir ini yaitu:
 - a. Bagi mahasiswa
 - 1.) Sebagai Media pembelajaran untuk menuangkan ide dan kreatifitas dalam berkarya seni.
 - 2.) Untuk menambah keahlian yang dapat berguna dalam proses pembuatan karya yang diterapkan pada karya kriya seni.
 - 3.) Dengan terciptanya karya seni ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa dalam perkembangan seni kriya yang inovatif dan kreatif.
 - b. Bagi lembaga pendidikan
 - 1.) Dapat menambah khasanah wawasan inspirasi baru dalam proses penciptaan seni kriya.

- 2.)Dapat mengembangkan kreativitas melalui penciptaan kebaya modern dengan sentuhan batik tulis sehingga mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman baru.
- c. Bagi masyarakat
- 1.)Menjadi salah satu media inspirasi atau bahan acuan dalam proses berkarya seni.
 - 2.)Karya seni yang dihasilkan dapat dinikmati dan sebagai referensi bagi pelaku seni, maupun masyarakat pada umumnya.

D. Metode Pendekatan dan metode penciptaan

1. Pendekatan

a. Estetika

Estetika adalah sesuatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek berupa garis, bentuk, bidang, warna dan komposisi (Djelantik,1999:3).

Menurut Monroe Beardsley (*Aesthetics: Problems in the Philosophy of Criticism*) yang menjelaskan adanya 3 ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda pada umumnya. Ketiga ciri termasuk ialah:

- 1.) Kesatuan (*unity*), yang berarti suatu benda dikatakan memiliki nilai estetis harus merupakan kesatuan dari unsur - unsur pembentukan yang baik dan sempurna bentuknya dilihat dari ukuran, warna, letak dan perbedaan.
- 2.) Kerumitan (*complexity*), yang berarti suatu yang estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung unsur - unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, saling berlawanan dan saling menyeimbangkan.
- 3.) Kesungguhan (*intensity*), yang berarti nilai estetis bukanlah sesuatu yang kosong, melainkan memiliki kualitas atau nilai tertentu yang menonjol dalam penampilannya. Kesungguhan

tersebut dilihat dalam memberi corak warna yang sesuai dengan karakter karya.

Dasar ilmu estetika ini diperlukan dalam pembuatan karya, mulai dari analisis objek sebagai sumber inspirasi hingga pembuatan sketsa. Eksplorasi adalah tahap pertama yang digunakan penulis untuk mencari data sebanyak-banyaknya kemudian data tersebut dianalisis dalam hal ini estetika digunakan karena berkaitan dengan bentuk, warna dan garis kemudian menjadi sketsa yang akan diwujudkan menjadi sebuah karya seni.

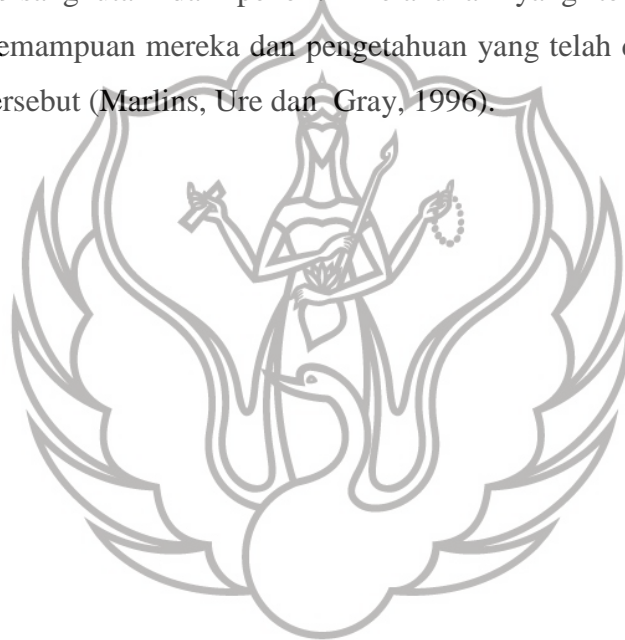
b. Ergonomi

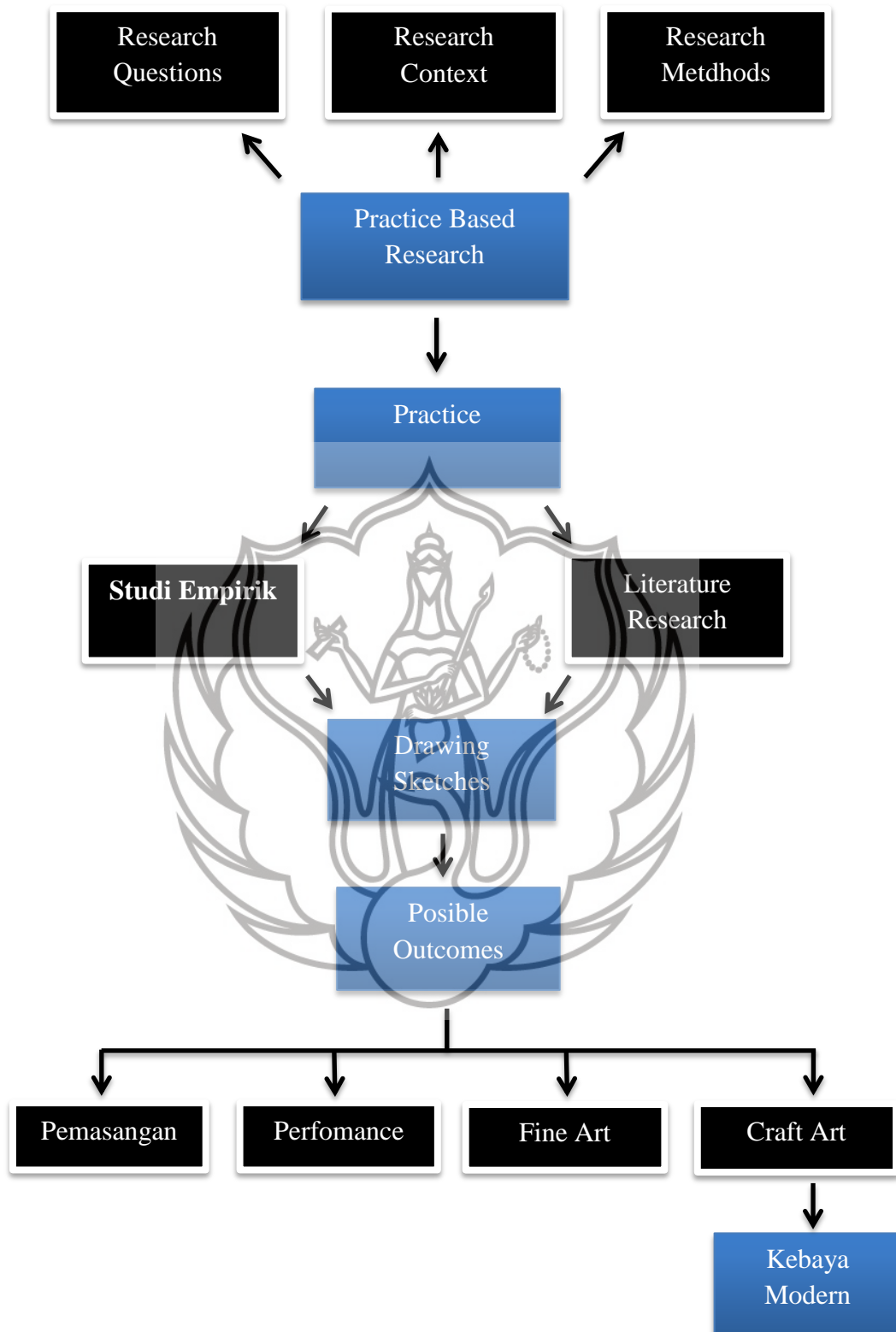
Menurut Bram Palgunadi (2008:31), Istilah '*ergonomi*' dalam bahasa Indonesia, merupakan terjemahan dari istilah '*ergonomics*' dalam bahasa Inggris. Istilah ini diyakini dulunya berasal dari bahasa Yunani. Kata '*ergon*' dalam bahasa Yunani yang berarti bekerja. Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan.

Menurut Iqra'al-Firdaus (2010:42-43), Pendekatan ergonomi yang digunakan memiliki fungsi praktis, dengan standar-standar sebagai berikut: standar keseimbangan yaitu busana yang tidak sesuai dengan pemilihan bahan, motif warna, dan modenya dapat mempengaruhi penampilan seseorang. Standar ukuran yaitu busana yang terlalu sempit dapat mempengaruhi gerak seseorang, membuat sesak napas, dan menjadikan setiap gerakan terasa tidak leluasa. Standar proposi yaitu busana yang tidak sesuai dengan kondisi umur si pemakai dapat membuat pemakainya tampak lebih tua, atau sebaliknya tampak *childish* atau kekanak-kanakan hal tersebut menjadi nilai penting, sehingga keamanan dan kenyamanan pengguna terpenuhi tanpa meninggalkan nilai estetis.

2. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*Practice-Based Research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian. Penelitian berdasarkan praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orsinil guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil peraktik. Penelitian berbasis merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Marlins, Ure dan Gray, 1996).





Skema 1

Teori Practice Based Reaserch

(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 2010)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang diambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi tersebut di ulas dengan mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul menguasai dan menjiwai objek dengan baik.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan yang baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1)

Penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang terpenting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan, karena pada bagian ini konsep penciptaan menjadikan dasar utama penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai permasalahan. Studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka dari berbagai sumber dan media yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Referensi tersebut didapat dari media cetak, antara lain buku dan internet.

Data yang diperoleh dari studi pustaka dianalisis, sehingga didapat beberapa informasi yang relevan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mawar *Hybrid Tea* dan kebaya. Sedangkan data berbentuk gambar dengan jumlah yang banyak dilakukan klasifikasian data untuk selanjutnya diambil sebagai sampel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya.

Pada proses perwujudan karya ini, berbagai hal dilakukan dimulai dari pengamatan studi pustaka ataupun pengamatan langsung pada tanaman. Pengamatan yang dilakukan mulai dari bentuk bunga, daun, duri, batang dan akar secara detail untuk mengetahui lebih mendalam

mawar *Hybrid Tea*. Selain melakukan pengamatan langsung pada mawar *Hybrid Tea*, penulis juga melakukan pengamatan langsung pada perkembangan busana diluar, maupun mengikuti kegiatan-kegiatan fashion show dan menghadiri pameran.

Proses penciptaan karya ini melalui tahap desain dengan berbagai pertimbangan melauai prinsip-prinsip seni rupa seperti kesatuan, keselarasan, irama, proporsi, komposisi dan keseimbangan. Selain itu karya ini juga mempertimbangkan dari unsur-unsur desain yang digunakan sebagai landasan diantaranya garis, bentuk, tekstur, ukuran dan warna.

Perwujudan desain terpilih dilakukan eksperimen terhadap teknik yang digunakan, untuk mendapatkan hasil yang sesuai rencana dalam konsep. Teknik yang digunakan yaitu teknik batik dan teknik jahit. Perwujudan batik melalui beberapa tahap yaitu melalui proses pembatikan, pewarnaan dan tahap akhir pelorodan. Perwujudan busana melalui beberapa pertimbangan seperti segi proporsi dan komposisi yang harmonis dan menarik sehingga memiliki keterpaduan antara bagian objek utama dengan busana kebaya.